

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, survei lapangan, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendaraan pengangkut barang jenis sumbu ganda roda ganda atau disebut juga kendaraan tándem dengan konfigurasi 1.22-22 yang terdiri atas bagian *head truck* dan bagian kereta-tempelan memiliki persentase distribusi beban pada sumbu 1 sebesar 10%, sumbu 2 sebesar 22,5%, sumbu 3 sebesar 22,5%, sumbu 4 sebesar 22,5%, dan sumbu 5 sebesar 22,5%.
2. Kendaraan pengangkut barang jenis sumbu tripel roda ganda atau disebut juga kendaraan tridem dengan konfigurasi 1.22-222 yang terdiri atas bagian *head truck* dan bagian kereta-tempelan memiliki persentase distribusi beban pada sumbu 1 sebesar 9%, sumbu 2 sebesar 18,5%, sumbu 3 sebesar 18,5%, sumbu 4 sebesar 18%, sumbu 5 sebesar 18%, dan sumbu 6 sebesar 18%.
3. Kendaraan sumbu ganda roda ganda atau disebut dengan kendaraan tandem dengan konfigurasi 1.22-22, rata-rata persentase distribusi beban sumbu hasil penelitian sama dengan rata-rata nilai persentase yang dikeluarkan oleh *AASHTO Legal Load Truck*, *TS&W Study*, dan KM. No.14 tahun 2007.
4. Kendaraan sumbu tripel roda ganda atau disebut dengan kendaraan tridem dengan konfigurasi 1.22-222, rata-rata persentase distribusi beban sumbu hasil penelitian sama dengan rata-rata nilai persentase yang dikeluarkan oleh *TS&W Study*, dan KM. No.14 tahun 2007.
5. Berdasarkan KM. No. 55 Tahun 1999 bahwa jalan arteri primer kelas II adalah jalan dengan muatan sumbu terberat 10 ton. Hasil dari studi ini menyatakan bahwa kendaraan pengangkut barang jenis tandem dengan konfigurasi sumbu 1.22-22 dan jenis tridem dengan konfigurasi 1.22-222 dapat beroperasi pada ruas jalan arteri primer kelas II.

6. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa beban sumbu kendaraan pengangkut barang dilapangan lebih besar dari beban sumbu yang ditetapkan pada KM. No. 14 Tahun 2007, sehingga perlu adanya penegakan peraturan mengenai beban sumbu untuk kendaraan pengangkut barang di lapangan.

5.2 Saran

Dari studi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran mengenai persentase distribusi beban pada angkutan barang adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya studi lebih lanjut mengenai persentase distribusi beban sumbu untuk jenis kendaraan pengangkut barang dengan konfigurasi sumbu yang berbeda.
2. Perlu adanya studi lebih lanjut mengenai penentuan persentase beban sumbu dengan menggunakan metode yang berbeda, sehingga didapat nilai persentase beban sumbu yang lebih mewakili.
3. Perlu adanya studi lebih lanjut mengenai perbedaan posisi pada kereta-tempelan.